

**IMPROVING KNOWLEDGE THROUGH IMPROVING KNOWLEDGE  
OF SCIENCE LEISURE METHOD IN CHILDREN 4-5 YEARS OF  
AGE SUB TK LITTLE STAR BANGKODISTRICT ROKAN HILIR**

**Norma Yannaila, Daviq Chairilsyah, Febrialismanto**  
norma.yannaila@gmail.com (081371933768), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com  
**Teacher Education Courses for Early Childhood Education**  
**Faculty of Teacher Training and Education**  
**University of Riau**

**Abstract:** *Knowledge of science children aged 4-5 years Little Star Nursery District of Bangko Rokan Hilir, is still low due to a child less able to plan an idea or ideas to know the things that is around children, not knowing the objects that exist in the school environment , lack of instructional media used in the learning process of teachers in the classroom. The purpose of this research is to improve scientific knowledge of children aged 4-5 years Little Star Nursery through metude field. This research is a classroom action research, research data obtained through observation and documentation. This research was conducted through two cycles. In the second cycle to increase children's knowledge of science was 69.4%. It can be concluded that by applying the method of field can improve scientific knowledge of children aged 4-5 years in kindergarten Little Star District of Bangko Rokan Hilir.*

**Keywords:** *Kids Science Knowledge, Methods Leisure*

**MENINGKATKAN PENGETAHUAN MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN SAINS MELALUI METODE KARYAWISATA  
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN TK BINTANG KECIL  
KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Norma Yannaila, Daviq Chairilisyah, Febrialismanto**  
norma.yannaila@gmail.com (081371933768), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com  
**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Riau**

**Abstrak:** Pengetahuan sains anak usia 4-5 Tahun Tk Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, masih rendah disebabkan anak kurang bisa merencanakan suatu ide atau gagasan untuk mengetahui hal-hal yang ada disekeliling anak, kurang mengetahui benda-benda yang ada di lingkungan sekolah, kurangnya media pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan sains anak usia 4-5 Tahun Tk Bintang Kecil melalui metode karyawisata. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, data penelitian ini di peroleh melalui observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus ke 2 terjadi peningkatan pengetahuan sains anak 69,4 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode karyawisata dapat meningkatkan pengetahuan sains anak usia 4-5 tahun di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

**Kata Kunci :** Pengetahuan Sains Anak, Metode Karyawisata

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan usia anak yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi dan keterampilan yang dimiliki anak, karena anak usia dini mengalami lompatan perkembangan otak mencapai 80%. Pada saat ini lah paling tepat untuk mengembangkan kemampuan anak di segala bidang, (Permendiknas 58 Tahun 2009).

Tujuan pendidikan sains sejalan dengan kurikulum sekolah, yakni mengembangkan anak secara utuh baik aspek domain kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor anak. Sedangkan Leeper (2002) mengemukakan bahwa tujuan sains yang mendasar adalah untuk memupuk pemahaman, minat dan penghargaan anak didik terhadap dunia di mana dia hidup agar anak memiliki sikap-sikap ilmiah.

Pengetahuan sains anak usia 4–5 tahun di taman kanak–kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir masih banyak pengetahuannya kurang. Hal ini dapat dilihat dari kurang bisa merencanakan suatu ide atau gagasan untuk mengetahui hal-hal yang ada disekeliling anak. Kurangnya mengetahui benda-benda yang ada di lingkungan sekolah. Ini menunjukkan kurangnya media pembelajaran yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan metode karyawisata. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini apakah metode karyawisata dapat meningkatkan pengetahuan sains pada anak usia 4-5 tahun di taman kanak–kanak di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan sains anak usia 4-5 tahun di taman kanak–kanak di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Menurut Sumaji (2003) fokus dan tekanan pendidikan sains terletak pada bagaimana kita membiarkan diri anak dididik oleh alam agar menjadi lebih baik. Maknanya dididik dengan alam, melatih anak untuk jujur dan tak berprasangka. Dari pengalaman bergumul keras untuk memecahkan persoalan dalam sains, kita dilatih untuk gigih dan tekun dalam menghadapi berbagai kesulitan, meningkatkan kearifan, dan meningkatkan mendewasaan pertimbangan dalam menempuh jalan kehidupan. sains bukan hanya berisi rumus-rumus atau teori-teori yang kering; melainkan juga mengandung nilai-nilai manusiawi yang bersifat universal dan layak dikembangkan serta dimiliki oleh setiap individu di dunia ini; bahkan dengan begitu tingginya nilai sains bagi kehidupan, menyebabkan pembekalan sains seharusnya dapat diberikan sejak usia anak masih dini.

## METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian tindakan kelas yang di maksud adalah melakukan sesuatu tindakan atau usaha dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pengetahuan sains anak. Penelitian ini di laksanakan di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang memiliki 20 anak yang terdiri dari 11 laki-laki, 9 perempuan. Mempunyai rombongan belajar tiga, yang terdiri dari usia 4-5 tahun dan usia 5-6 tahun. Metode analisis data yang digunakan adalah model alur, yaitu reduksi data, penyajian dat, dan penarikan kesimpulan miles dan Heberman (Zainal 2006) analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

tindakan melalui metode karyawisata dalam meningkatkan pengetahuan sains pada anak usia 4-5 tahun di TK Bintang kecil.

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate} \times 100 \%}{\text{Baserate}}$$

Keterangan :

- P : Persentase Peningkatan  
 Posrate : Nilai sesudah dilakukan tindakan  
 Baserate : Nilai sebelum dilakukan tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan. Pada penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus nilai rata-rata pengetahuan sains anak 44%. Pada siklus pertama pertemuan 1 pengetahuan sains anak memperoleh skor rata-rata 58,3%. Pada pertemuan 2 kemampuan pengetahuan sains anak 56,6% sedangkan pada pertemuan 3 pengetahuan sains anak memperoleh skor rata-rata 55,4%. Dari pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus I pengetahuan sains anak secara keseluruhan mencapai skor rata-rata 56,7 dengan kriteria cukup. Pada siklus I pengetahuan sains anak masih rendah maka di lanjutkan pada siklus II. Pada siklus II pertemuan I pengetahuan sains anak memperoleh skor 71,8%. Pertemuan 2 pengetahuan sains anak dengan skor rata-rata 69,5% dan pada pertemuan 3 pengetahuan sains anak memperoleh skor rata-rata 67%. Dari pertemuan 1,2 dan 3 pada siklus II secara keseluruhan pengetahuan sains anak memperoleh skor rata-rata 69,4% dengan kriteria baik.

Berdasarkan analisis data dan hasil persentase pengetahuan sains melalui metode karyawisata pada anak usia 4-5 tahun di TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Terjadi Peningkatan. Dengan perolehan skor rata-rata 69,4% dengan kriteria baik. Halini dapat di lihat pada tabel berikut :

No.	Aspek	Pra Siklus Persentase	Siklus I Persentase	Siklus I Persentase
1.	Anak dapat mencari benda sebanyak-banyaknya berdasarkan fungsi.	47,5	58,3	71,8
2.	Anak dapat Mengelompokkan benda dengan berbagai cara.	43,75	56,6	69,5
3.	Anak dapat Menyebutkan perbedaan dua benda	41,25	55,4	67
Jumlah		132,5	170,3	208,3
Rata-rata		44	56,7	69,4

Pengetahuan sains anak dalam menerima pembelajaran di pengaruhi oleh banyak faktor. Baik dalam komponen proses belajar mengajar maupun dari lingkungan sekitar. Ditinjau dari anak dapat di ketahui bahwa anak mempunyai karakteristik yang berbeda baik usia maupun sifat anak. Sebagaimana tujuan peneliti bahwa melalui metode karyawisata dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan sains anak usia 4-5

tahun TK Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dengan meningkatnya pengetahuan sains anak berarti mampu melakukan penelitian tindakan kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di TK bintang kecil penulis dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan sains anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, sebelum siklus masih rendah yaitu 44 %. Pengetahuan sains anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir setelah penerapan melalui metode karyawisata terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus II dengan nilai rata-rata 69,4 % dengan kriteria baik. Dengan metode karyawisata pengetahuan sains anak usia 4-5 tahun di Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, terjadi peningkatan. Ini dilakukan pada beberapa objek wisata yaitu lingkungan sekitar sekolah, taman kota dan batu enamel. Dari ketiga objek wisata anak mampu menyebutkan nama-nama binatang, menyebutkan binatang yang berkaki dua dengan binatang yang berkaki empat, dan membedakan binatang yang hidup di air dan di darat. Dari ketiga kegiatan anak sebelum siklus ke siklus I dan siklus II terjadi peningkatan. Pada awal siklus anak memperoleh nilai rata-rata 44%, pada siklus I pengetahuan sains anak memperoleh nilai rata-rata 56,7%, sedangkan pada siklus II anak memperoleh nilai 69,4%. Tingginya peningkatan pengetahuan sains anak dari pra siklus ke siklus I 28,77%, dari siklus I ke siklus II 22,39 %, dari pra siklus ke siklus II terjadi peningkatan 57,72%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah bagi guru TK kegiatan berbicara dapat digunakan sebagai salah satu kegiatan untuk menstimulasi pengetahuan sains anak dan diharapkan guru lebih kreatif mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan sains dengan baik. Bagi Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam upaya peningkatan kemampuan pengetahuan sains-anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Nugraha dkk. 2008. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2005. *Pedoman Pengembangan Silabus Di Taman kanak-kanak*. Jakarta
- Hurlock, Elizabeth.1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.
- Harun Rasyid, Mansyur, & Suroho. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Haryadi & Zamzani. (1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Moeslichatoen R. 2004. *Metode pengajaran di taman kanak – kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurbiana Dhieni dkk, 2005, *Metode Pengajaran bahasa*. Jakarta : Universitas Terburu.

Rita kurnia, 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendekia Insani.

Syamsu Yusuf, 2010. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto, dkk, 2006. *Penelitian Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.